

DAMPAK PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA MENUJU KEBERLANJUTAN PROGRAM DI DESA MENDANA RAYA

Rodi Aswandi¹, Herman², Bahraen Rinaldi³, Syahdan⁴, Ahmad Jalaluddin⁵

STIT Palapa Nusantara^{1,2,3,&4}, MA Palapa Nusantara

stitpnmahasiswa202011520049@gmail.com¹, 202300420048mhs@stitpn.ac.id²,
202300420049mhs@stitpn.ac.id³, syahdankbr@ymail.com⁴, ahmadjalaluddin100@gmail.com⁵

Abstract

Development planning is a form of planning related to efforts to increase economic growth and community welfare. Indonesia is a developing country that is inseparable from the development planning program. This study aims to determine Community Participation in Village Development Decision Making for the Sustainability of Programs in the Village. The type of this research is descriptive qualitative which seeks to explain or describe a condition, event, or object such as a person, or anything related to the research. Analysis of data obtained based on field data, in the analysis process has four stages, namely reducing, triangulating, presenting data, and verifying/ conclusions. Based on research conducted through interviews, observations, and documentation Forms of community participation in a Program: (a) Community participation in the planning process, in this case, the community participates in the planning process but does not participate actively. (b) In this case, the community participates actively in the program implementation process. The program activity implementation in Mendana Raya Village is carried out by the community with self-reliance and supported by village officials such as the head of RT, RW, the Program Activity Management Team, and the Village Head. Factors that influence community participation in a program in Mendana Raya Village are factors such as the ability, willingness, and opportunity of the community, where the community is aware that they need to participate in a program so that the program can run well so that it can make Mendana Raya Village even better, which has an impact on helping to smooth the daily lives of the community.

Keywords: *Community Participation; Village Program.*

Abstrak: Perencanaan pembangunan (*development planning*) adalah suatu bentuk perencanaan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia merupakan negara berkembang yang tidak terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Pembangunan Desa Terhadap Keberlanjutan Program di Desa. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan, peristiwa, objek seperti orang, atau segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data yang diperoleh berdasarkan data dilapangan, dalam proses analisisnya memiliki empat tahapan yaitu mereduksi, triangulasi, penyajian data, verifikasi/kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam suatu Program: (a) Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, dalam hal ini masyarakat ikut dalam proses perencanaan tetapi kurang berpartisipasi secara aktif. (b) Partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan program, dalam hal ini masyarakat berpartisipasi secara aktif. Pelaksanaan kegiatan suatu program di Desa Mendana Raya dilakukan oleh

masyarakat secara bersama- sama dengan swadaya dan didukung dengan aparatur desa seperti ketua RT, RW, Tim Pengelola Kegiatan program dan Kepala Desa. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu Program di Desa Mendana Raya yaitu faktor adanya kemampuan, kemauan dan kesempatan masyarakat, dimana masyarakat sadar agar ikut terjun dalam suatu program agar program dapat berjalan dengan baik sehingga dapat menjadikan Desa Mendana Raya lebih baik lagi yang berdampak dapat membantu melancarkan kehidupan masyarakat sehari-hari.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat; Program Desa.

PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan (*development planning*) adalah suatu bentuk perencanaan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia merupakan negara berkembang yang tidak terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan. Seiring berjalannya waktu, Indonesia telah mengalami perubahan paradigma dalam perencanaan pembangunan. Pada era reformasi, paradigma perencanaan pembangunan berganti dari perencanaan komprehensif menjadi perencanaan strategis. Paradigma perencanaan strategis dipilih oleh pemerintah karena dianggap memiliki manfaat yang jelas dalam jangka waktu yang singkat (Paulus Hariyono, 2010).

Kata Partisipasi telah sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, baik yang diucapkan para ahli maupun orang awam. Sampai saat ini belum ada pengertian atau defenisi yang dapat diterima secara umum tentang partisipasi. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan sudut pandang yang dipakai dalam memberikan pengertian atau defenisi.

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut (Prasetya, 2008).

Partisipasi secara garis besar dapat dikategorikan sebagai desakan kebutuhan psikologis yang mendasar pada setiap individu. Hal ini berarti bahwa manusia ingin berada dalam suatu kelompok untuk terlibat dalam setiap kegiatan. Partisipasi merupakan suatu konsep yang merujuk pada keikutsertaan seseorang dalam berbagai aktivitas pembangunan. Keikutsertaan ini sudah barang tentu didasari oleh motif-motif dan keyakinan akan nilai-nilai tertentu yang dihayati seseorang (Salusu J, 2021).

Substansi dari partisipasi adalah bekerjanya suatu sistem pemerintahan dimana tidak ada kebijakan yang diambil tanpa adanya persetujuan dari rakyat. Literatur klasik selalu menunjukkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, sampai

evaluasi program pembangunan, tetapi makna substantif yang terkandung dalam sekuen-sekuen partisipasi adalah *voice*, akses dan *control* (Dadang Juliantara, 2010).

Tiga alasan mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat sangat penting yaitu: Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat, tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal. Bahwa masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut. Mendorong adanya partisipasi umum di banyak negara karena timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri. Hal ini selaras dengan konsep *man- cetered development* yaitu pembangunan yang diarahkan demi perbaikan nasib manusia (Turindra, 2019).

Salah satu desa yang bisa dikatakan mempunyai kendala dalam pengambilan keputusan adalah di desa Mendana Raya yang dimana pada pengambilan keputusan tidak melibatkan banyak pihak. Maksudnya adalah saat pengambilan keputusan, para pemerintah desa mengambil keputusan sendiri tanpa melibatkan pihak-pihak terkait seperti para masyarakat desa dan pihak-pihak lainnya yang terkait didalamnya. Sehingga pengambilan keputusan ini banyak yang menentang karena ketidakadilan yang dilakukan oleh para pemerintah atau petinggi desa. Disamping itu jika masyarakat dilibatkan dalam pengambilan keputusan, masyarakat juga akan lebih percaya kepada para pemerintah desa jika mereka dilibatkan didalamnya. Tetapi jika dalam pengambilan keputusan, masyarakat tidak dilibatkan, kemungkinan akan ada kecurigaan yang timbul nantinya, dan ketidakpercayaan oleh masyarakat kepada para pemerintah desa.

Jadi, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan desa memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas, keberlanjutan, dan pemerataan pembangunan lokal. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi, pihak terkait dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diangkat, penelitian tersebut adalah:

Pertama, Tesyalom Sembel, dkk., dalam jurnalnya dengan judul Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow) (Tesyalom Sembel et al., 2017). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian. *Kedua*, Zaenudin, dkk., dalam skripsinya dengan judul Dampak Partisipasi Masyarakat dalam Proses Penyusunan Rencana Kerja

Pemerintah Desa (RPKDES) Terhadap Tingkat Pembangunan di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat (Zaenudin et al., 2023). Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dasar penelitian, tempat penelitian, tehnik penelitian dan hasil penelitian. Natalia Niken Eka Wati, Skripsi dengan judul Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS), (Natalia Niken Eka Wati, 2016). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan tersebut, penulis meneliti mengenai partisipasi masyarakat terhadap program masyarakat. Sehingga dalam penelitian ini, judul yang diambil oleh peneliti adalah analisis partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan desa terhadap keberlanjutan program di desa Mendana Raya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan dengan maksud mendapatkan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat. Oleh karena itu jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian studi kasus merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas, serta mendalam mengenai unit sosial tertentu (Imam Gunawan, 2013). Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati (Lexy J. Moleong, 2006).

Penelitian ini dilakukan di Desa Mendana Raya Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan April 2024. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara primer dan sekunder. Data primer penelitian ini didapat dari sumber utama yaitu narasumber Masyarakat desa Mendana Raya. Sedangkan sumber data sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat kabar, notula rapat perkumpulan, majalah, buku-buku, serta dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintahan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah langkah untuk menganalisis data yakni Kondensasi Data (*Data Condensation*), *Kedua*, Penyajian Data (*Data Display*), *Ketiga*, kesimpulan (*Verification*) (Milles, 2014).

HASIL

1. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat pada suatu Program

Suatu program pembangunan terdapat beberapa tahap, 3 tahap partisipasi masyarakat, diantaranya yaitu partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi serta pemanfaatan hasil. Kemudian disetiap tahap-tahap pada suatu program, bentuk partisipasi yang masyarakat Desa Mendana Raya kecamatan Keruak berikan sangat bermacam-macam, diantaranya partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga, harta benda dan pikiran. Partisipasi dalam bentuk tenaga dalam suatu program seperti mengikuti kegiatan gotong royong dalam pembangunan, bentuk harta benda dapat berupa menyumbangkan makanan atau minuman untuk memperlancar kegiatan pembangunan suatu program, dan dalam bentuk pikiran dapat berupa memberikan suatu ide, gagasan atau usulan-usulan program dalam kegiatan musyawarah.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan di setiap tahapan suatu program dalam bentuk tenaga di Desa Mendana Raya terdapat 9 kegiatan. Pertama yaitu dalam tahap perencanaan masyarakat menghadiri rapat atau pertemuan. Tahap pelaksanaan masyarakat mengikuti kegiatan gotong royong dalam pembangunan program, mengawasi jalannya pembangunan program, memberikan pertolongan pada sesama warga, menjaga kerukunan antar warga dan memberikan sumbangan moral pada warga. Tahap evaluasi dan pemanfaatan hasil masyarakat memanfaatkan program dengan baik, memelihara hasil dari pembangunan program dan memperbaiki hasil program dalam bentuk tenaga.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan di setiap tahapan suatu program dalam bentuk harta benda di Desa Mendana Raya terdapat 7 kegiatan. Pertama yaitu dalam tahap perencanaan masyarakat mempersiapkan bahan dan materi rapat. Pada tahap pelaksanaan masyarakat memberikan sumbangan makanan ringan dalam kegiatan, menyumbangkan alat dalam menunjang kegiatan pembangunan, dan memberikan sumbangan minuman dalam kegiatan. Pada tahap evaluasi dan pemanfaatan hasil masyarakat memanfaatkan program dengan baik, memelihara hasil dari pembangunan program dan memperbaiki hasil dari program dalam bentuk materi.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan di setiap tahapan suatu program dalam bentuk pikiran di Desa Mendana Raya. Pertama dalam tahap perencanaan masyarakat mempersiapkan bahan dan materi rapat, memberikan saran, ide dan gagasan, mengungkapkan permasalahan yang ada di masyarakat, menyampaikan potensi yang ada di desa, memberikan usulan-usulan program, menentukan usulan prioritas program, membentuk koordinator program/struktur organisasi, menyusun rencana program serta mengatur jadwal, agenda dan waktu pada pelaksanaan program. Tahap pelaksanaan masyarakat mengawasi jalannya kegiatan program dan memberikan gagasan pada saat pelaksanaan program berlangsung. Tahap evaluasi dan pemanfaatan hasil masyarakat memberikan pendapat mengenai hasil program, memberikan penilaian tentang hasil program,

memberikan kritik tentang hasil program, mengevaluasi kegiatan program, mengevaluasi kekurangan program dan mengevaluasi kendala dalam program.

Bentuk Partisipasi Masyarakat pada Pelaksanaan program Pelaksanaan kegiatan suatu program di Desa Mendana Raya dilakukan oleh masyarakat secara swadaya dan difasilitasi oleh perangkat desa. Tahap pelaksanaan merupakan tahap lanjutan dari tahap perencanaan program. Pelaksanaan dapat dilakukan setelah tahap perencanaan selesai dan telah ada dana bantuan yang turun serta sudah ada pengalokasian kegiatan. Sedangkan bentuk partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan dapat dilihat dari bentuk keikutsertaan masyarakat di suatu program di desa Mendana Raya itu sendiri. Keaktifan masyarakat untuk melaksanakan dikegiatan pembangunan dapat dilakukan dengan memberi kontribusi bisa dalam bentuk tenaga, harta benda maupun pikiran.

Tahap pelaksanaan, bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam berbagai kegiatan, diantaranya mengikuti kegiatan gotong royong, menyumbangkan sumbangan berupa makanan, minuman ringan, menyumbangkan alat yang menunjang dalam kegiatan pembangunan, mengawasi jalannya program pembangunan, menjaga jalannya kegiatan program, menjaga kerukunan antar warga, memberikan pertolongan antar warga, memberikan sumbangan moral ke sesama warga dan memberikan gagasan pada saat proses pembangunan berlangsung. Hal tersebut merupakan indikator-indikator yang dapat digunakan untuk melihat partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan program di Desa Mendana Raya. Partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

a. Mengikuti kegiatan gotong royong

Pada bentuk pasrtisipasi masyarakat yang pertama pada tahap pelaksanaan, masyarakat sangat antusias jika ada kegiatan seperti kerja bakti di lingkungan. Masyarakat berantusias untuk menjalankan kegiatan gotong royong pada pembangunan program. Kegiatan gotong royong pada pelaksanaan program masyarakat berpartisipasi secara aktif, sehingga dapat dikatakan partisipasi masyarakat pada kegiatan gotong royong tergolong tinggi.

b. Memberikan sumbangan makanan ringan

Selama kegiatan gotong royong dalam pelaksanaan pembangunan program, masyarakat juga secara swadaya, secara kesadaran dan bergiliran untuk memberikan jaminan konsumsi untuk masyarakat desa yang mengikuti kegiatan gotong royong. Tanpa disuruh masyarakat desa dilingkungan sekitar memberikan sumbangan konsumsi, biasanya dalam bentuk makanan ringan seperti gorengan atau ubi-ubian. Sehingga konsumsi untuk kegiatan gotong royong sudah disediakan oleh masyarakat dilingkungan sekitar itu juga.

Kebutuhan konsumsi untuk gotong royong sudah disediakan oleh masyarakat desa secara swadaya. Sehingga dana yang didapatkan dari suatu program dapat dimaksimalkan untuk kebutuhan pembangunan. Masyarakat berpartisipasi aktif dalam memberikan sumbangan makanan ringan selama proses pelaksanaan pembangunan dilakukan. Sehingga partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini tergolong tinggi.

c. Menyumbangkan alat dalam menunjang pembangunan

Pada saat kegiatan gotong royong berlangsung, masyarakat membawa peralatan sendiri dari rumah, seperti cangkul, parit dll. Masyarakat yang mengikuti gotong royong otomatis secara kesadaran membawa peralatan dari rumah. Karena program tidak menyediakan peralatan dalam menunjang pelaksanaan pembangunan. Bentuk partisipasi masyarakat dalam hal ini masyarakat berpartisipasi secara aktif, sehingga partisipasi masyarakat dalam hal ini tergolong tinggi.

d. Mengawasi jalannya pembangunan program

Masyarakat yang mengikuti kegiatan gotong royong juga secara tidak langsung ikut serta mengawasi jalannya pembangunan program. Apabila masyarakat tidak aktif dalam hal pembangunan program maka jalannya pembangunan program tidak mendapatkan pengawasan dari masyarakat. Masyarakat mengawasi jalannya program pembangunan di desa agar apabila ada kesalahan dalam pelaksanaan dapat diperbaiki dalam waktu itu juga sehingga kegiatan pembangunan dapat selesai tepat waktu dan dengan hasil yang diharapkan masyarakat bersama. Masyarakat selain gotong royong, mereka juga aktif mengawasi jalannya program pembangunan program, sehingga partisipasi masyarakat pada kegiatan ini tergolong tinggi.

e. Memberikan pertolongan ke sesama warga desa

Kegiatan gotong royong dalam proses pembangunan program dapat berjalan dengan lancar apabila masyarakat saling membantu satu sama lainnya. Masyarakat Desa Mendana Raya selain gotong royong, mereka juga memberikan pertolongan ke sesama warga yang mengikuti gotong royong juga, apabila ada kesusahan dalam membangun program. Sehingga masyarakat aktif dalam kegiatan ini. Masyarakat saling memberikan pertolongan ke sesama warga desa yang membutuhkan, sehingga partisipasi masyarakat pada kegiatan ini tergolong tinggi.

f. Menjaga jalannya kegiatan program

Selain mengawasi program, masyarakat juga secara tidak langsung menjaga program agar kegiatan program pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Masyarakat beratuasian dalam pelaksanaan program pembangunan, sehingga masyarakat juga mau untuk menjaga kegiatan program agar program yang dibangun selesai pas tepat pada waktunya. Masyarakat berantusias untuk menjaga jalannya kegiatan program, sehingga partisipasi masyarakat pada kegiatan ini dapat dikatakan tergolong tinggi.

g. Menjaga kerukunan antar warga

Kegiatan gotong royong dalam proses pembangunan program dapat berjalan dengan lancar apabila masyarakat juga dapat menjaga kerukunan antar warga. Masyarakat Desa Mendana Raya selain gotong royong, mereka juga menjaga kerukunan antar warga yang mengikuti gotong royong juga, apabila ada kesusahan dalam membangun program. Sehingga masyarakat aktif dalam kegiatan ini. Masyarakat selama proses pelaksanaan pembangunan dapat saling menjaga kerukunan, sehingga partisipasi masyarakat pada kegiatan ini tergolong tinggi

h. Memberi sumbangan minum

Selama kegiatan gotong royong masyarakat juga secara kesadaran dan bergiliran untuk memberikan jaminan konsumsi untuk masyarakat desa yang mengikuti kegiatan gotong royong. Tanpa disuruh masyarakat desa dilingkungan sekitar memberikan sumbangan konsumsi, selain sumbangan dalam bentuk makanan, masyarakat juga menyumbangkan dalam bentuk minuman juga. Sehingga konsumsi untuk kegiatan gotong royong sudah disediakan oleh masyarakat dilingkungan sekitar itu juga.

Kebutuhan konsumsi untuk gotong royong sudah disediakan oleh masyarakat desa secara swadaya dan bergilir. Sehingga dana yang didapatkan dari suatu program dapat dimaksimalkan untuk kebutuhan pembangunan. Masyarakat berpartisipasi aktif dalam memberikan sumbangan minuman selama proses pelaksanaan pembangunan dilakukan. Sehingga partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini tergolong tinggi.

i. Memberikan sumbangan moral

Selama proses gotong royong dalam pembangunan program berlangsung, secara tidak langsung masyarakat juga memberikan sumbangan moral kepada masyarakat desa. Masyarakat desa yang aktif mengikuti kegiatan pelaksanaan pada pembangunan dapat mempengaruhi masyarakat yang lain untuk tergerak ikut serta, sehingga kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan mulai nampak.

Kegiatan gotong royong memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan masyarakat di desa, masyarakat lebih peduli lingkungan dan peduli dengan keadaan sekitarnya. Masyarakat secara tidak langsung memberikan sumbangan moral pada saat proses pembangunan berlangsung, sehingga partisipasi masyarakat pada kegiatan ini dapat dikatakan tinggi.

j. Memberikan gagasan saat pembangunan berlangsung

Sejalannya proses pelaksanaan pembangunan, masyarakat juga memberikan gagasan saat pembangunan berlangsung. Apabila terjadi kendala atau masalah pada saat pembangunan berlangsung masyarakat yang mengikuti kegiatan gotong royong secara aktif memberikan pendapat

serta gagasan mereka. Sehingga jika ada suatu permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan pada saat itu juga.

Selain masyarakat aktif dalam kegiatan gotong royong, masyarakat juga aktif dalam memberikan gagasan selama proses pembangunan berlangsung. Sehingga dalam kegiatan ini partisipasi masyarakat dapat dikatakan tinggi.

Masyarakat desa Mendana Raya dari dulu sampai sekarang mereka selalu menginginkan adanya pembangun di lingkungan desa berupa pembangunan fisik. Pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, masyarakat bersama aparat desa berpartisipasi secara aktif dan saling membantu sama lain, dan pada saat pelaksanaan kegiatan pembangunan, tidak ada kendala yang berarti, karena didukung dengan swadaya masyarakat sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar.

Selain aparat desa yang memang berkewajiban untuk mengawasi jalannya program pembangunan, masyarakat juga ikut serta untuk mengawasi jalannya program pembangunan, hal ini dilakukan masyarakat agar kegiatan pelaksanaan pembangunan dapat sesuai dengan yang diharapkan masyarakat bersama. Dari beberapa pemaparan diatas berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam semua tahap pelaksanaan program, masyarakat desa berpartisipasi secara aktif dengan didampingi oleh aparat desa dan dibawah pengawasan pengelola program dan Kepala Desa. Masyarakat semua mau bekerja sama, saling gotong royong guna mensukseskan kegiatan pembangunan di desa Mendana Raya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa masyarakat dan aparat pemerintahan desa bersama-sama saling berpartisipasi secara aktif dalam bentuk tenaga, harta benda dan pikiran. Partisipasi masyarakat yang dalam bentuk tenaga berupa ikut serta mengikuti kegiatan gotong royong dalam pembangunan program. Partisipasi masyarakat yang dalam bentuk harta benda yaitu menyumbangkan alat guna menunjang kegiatan pembangunan dan memberikan sumbangan berupa makanan maupun minuman ringan, selama kegiatan pembangunan berlangsung. Partisipasi masyarakat yang dalam bentuk pikiran yaitu ikut serta mengawasi jalannya program, memberikan gagasan pada saat pelaksanaan pembangunan program berlangsung, memberikan pertolongan antar warga, sehingga terciptanya kondisi dari warga masyarakat yang rukun agar jalannya program bisa lancar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Pada Suatu Program

Kegiatan suatu program telah mampu menumbuhkan serta menggerakkan partisipasi masyarakat Desa Mendana Raya, khususnya masyarakat desa menengah kebawah. Masyarakat secara senang hati dan terbuka menerima suatu program di Desa Mendana Raya, sehingga masyarakat mau berpartisipasi dalam kegiatan program pembangunan didalamnya. Masyarakat

bergotong royong, kerja bakti bersama-sama dengan swadaya guna melancarkan program yang ada di Desa Mendana Raya. Meskipun masyarakat juga memiliki kepentingan serta kegiatan pribadi masing-masing, masyarakat Desa Mendana Raya mau meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam suatu program. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti juga meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat pada suatu program di desa Mendana Raya. Indikator faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat antara lain yaitu:

a. Adanya Kesempatan

Faktor pertama yaitu faktor adanya kesempatan, yaitu dimana kondisi susana lingkungan yang disadari oleh warga masyarakat yang tinggal didalamnya, sehingga warga masyarakat secara sadar berpeluang untuk ikut serta berpartisipasi dalam program di Desa Mendana Raya. Masyarakat desa Mendana Raya secara sadar, tumbuh rasa kesadaran dalam dirinya untuk berpartisipasi aktif atau terlibat didalam kegiatan suatu program. Masyarakat memanfaatkan suatu program untuk membangun desanya ke arah yang lebih baik. Pada suatu program masyarakat juga berkeinginan untuk memperbaiki kondisi lingkungan hidupnya, keadaan lingkungan yang kurang tertata rapi melalui kegiatan pembangunan yang dilaksanakan melalui program dapat diperbaiki dengan dana yang didapatkan dari program tersebut.

Masyarakat dalam suatu program mendapatkan peluang untuk ikut serta berpartisipasi di program-program yang telah direncanakan sebelumnya. Masyarakat juga dapat memanfaatkan program untuk memperbaiki keadaan lingkungan desa seperti memperbaiki infrastruktur desa maupun keadaan ekonomi masyarakat desa.

Masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam program di Desa Mendana Raya karena masyarakat melihat kesempatan untuk merubah kehidupan dan lingkungannya, program dijadikan sebagai jembatan pengantar perubahan desa yang lebih baik, memanfaatkan dana bantuan dari program untuk membuat program pembangunan yang diperlukan warga saat ini. Melalui program masyarakat memiliki peluang untuk memperbaiki keadaan lingkungan serta kehidupannya. Masyarakat Desa Mendana Raya memanfaatkan dana bantuan dari suatu program dengan semaksimal mungkin. Dana yang didapatkan dibagi untuk beberapa kegiatan yang tentunya agar dapat memperbaiki lingkungan masyarakat serta menguntungkan masyarakat dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Adanya Kemauan

Faktor kedua yaitu adanya kemauan, yaitu suatu kondisi dimana ada sesuatu yang menumbuhkan atau mendorong minat sikap warga masyarakat untuk termotivasi agar ikut serta berpartisipasi. Faktor adanya kemauan yakni dalam diri masyarakat sudah ada niat untuk ikut berpartisipasi dalam suatu program di desa Mendana Raya, biasanya faktor ini juga didorong oleh

berupa manfaat yang bisa didapatkan atau dirasakan atas partisipasi yang diberikan. Masyarakat desa Mendana Raya ikut berpartisipasi karena masyarakatnya sendiri sadar untuk aktif menjalankan program ini, selain itu masyarakat juga memperoleh manfaat serta keuntungan dalam kegiatan pembangunan suatu program.

Kemauan dalam diri masyarakat desa yaitu timbul rasa kesadaran dari dalam diri masyarakat sendiri, dan masyarakat sendiri juga sudah mempunyai kemauan untuk ikut serta berpartisipasi dalam program. Karena masyarakat juga sadar bahwa masyarakat mendapatkan keuntungan serta manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari suatu program.

Masyarakat ikut berpartisipasi dalam suatu program di Desa Mendana Raya karena memang dalam diri masyarakat desa sudah mempunyai sifat kemauan untuk ikut aktif di program dengan keikutsertaan masyarakat, mereka bisa mendapatkan manfaat yang bisa didapatkan. Manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung yaitu dalam pembangunan infrastruktur desa.

c. Adanya Kemampuan

Faktor yang terakhir yaitu adanya kemampuan, maksudnya disini yaitu suatu kondisi dimana masyarakat mempunyai kesadaran serta keyakinan pada diri masyarakat bahwasanya dia mempunyai kemampuan untuk ikut serta berpartisipasi. Masyarakat merasa bahwa mereka mampu untuk ikut serta berpartisipasi dalam hal bisa berupa tenaga, pikiran, harta benda dan waktu serta yang lainnya. Kemampuan masyarakat berpartisipasi dalam bentuk tenaga yaitu masyarakat dapat membantu melancarkan program pembangunan seperti ikut gotong royong atau kerja bakti. Bentuk pikiran yaitu masyarakat mampu memberikan masukan, kritik maupun saran dalam kegiatan musyawarah membahas program yang akan dijalankan. Bentuk harta benda yaitu masyarakat mampu untuk menyumbangkan sedikit harta bendanya guna mendukung kegiatan pembangunan program yang ada. Adanya kemampuan dalam diri masyarakat yaitu mampu secara fisik, mampu dalam hal harta benda dan mampu untuk meluangkan dan membagi waktu antara kegiatan masyarakat pribadi dan kegiatan bermasyarakat.

Masyarakat desa Mendana Raya aktif berpartisipasi di suatu program karena warga masyarakat merasa mampu untuk ikut serta, mereka merasa mampu ikut menyumbangkan tenaga berupa ikut gotong royong, menyumbangkan pikiran berupa memberikan pendapat serta masukan dan juga dapat berupa menyumbangkan saranan atau harta benda yang berupa memberikan jaminan seperti makanan atau minuman ringan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Mendana Raya, ikut serta berpartisipasi dalam suatu program di desa ini karena masyarakat mempunyai kesadaran untuk ikut aktif, agar kegiatan program berjalan dengan lancar dan mendapatkan manfaat yang positif bagi

masyarakat desa Mendana Raya. Selain itu juga masyarakat desa Mendana Raya, memiliki rasa kemauan untuk ikut bersama-sama dengan masyarakat yang lain untuk membangun desa ke arah yang lebih baik melalui suatu program ini, dan juga masyarakat desa Mendana Raya merasa mampu dalam ikut serta berpartisipasi di pembangunan desa. Sehingga partisipasi yang masyarakat berikan memberikan dampak yang positif untuk memperbaiki kehidupan bermasyarakat dan memperbaiki lingkungan sekitar. Masyarakat tergerak aktif karena melalui program, masyarakat dapat membangun lingkungannya dan membantu masyarakat juga dalam hal perekonomian, sehingga secara jangka pendek dan jangka panjang suatu program memberikan dampak yang positif untuk kehidupan masyarakat di lingkungan desa Mendana Raya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu program antara lain adanya kesempatan, adanya kemauan dan adanya kemampuan semuanya ada di dalam diri masyarakat di Desa Mendana Raya, sehingga masyarakat mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan hingga tahap evaluasi serta pemanfaatan hasil masyarakat mau ikut serta secara aktif maupun juga kurang aktif. Masyarakat ikut berpartisipasi guna mendukung kegiatan program yang ada di Desa Mendana Raya, karena melalui program dapat memperbaiki lingkungan, memperbaiki kehidupan masyarakat desa ke arah yang lebih baik. Sehingga kemiskinan masyarakat dapat terbantu dan dapat diminimalisir melalui program yang dibuat, yang akan berujung pada meningkatkan masyarakat desa khususnya masyarakat yang ada di Desa Mendana Raya.

3. Hubungan antara Partisipasi Masyarakat dengan Program

Suatu program ini digerakkan untuk menumbuhkan jiwa partisipatif masyarakat dalam segala sesuatu program yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat di lingkungan. Salah satu tujuan dari suatu program adalah menumbuhkan sifat partisipatif masyarakat dalam suatu program pembangunan, masyarakat diharapkan aktif dalam program ini. Selain itu tujuan dari suatu program yaitu memandirikan masyarakat dalam kata lain melalui program masyarakat dapat menganalisis atau memahami permasalahan yang ada di kehidupan maupun di lingkungan hidupnya yang kemudian masyarakat diharapkan mampu untuk mengatasi masalah tersebut sehingga dapat memunculkan sifat mandiri dalam diri masyarakat. Hubungan partisipasi masyarakat dengan program yaitu saling mendukung, saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Evaluasi serta pemanfaatan hasil masyarakat harus terlibat aktif didalam suatu program. Pada tahap perencanaan masyarakat terlibat dalam pembentuk program pemberdayaan serta pembangunan yang akan dijalankan di Desa Mendana Raya. Tahap pelaksanaan program masyarakat juga dilibatkan secara aktif khususnya dalam gotong royong ataupun kerja bakti dalam pembangunan program. Tahap evaluasi dan pemanfaatan hasil masyarakat juga terlibat didalam kegiatan tersebut, pada tahap

evaluasi masyarakat bersama dengan pengurus program bersama-sama mengevaluasi program, mulai dari kendala, masalah serta mengevaluasi jalannya program apakah sesuai dengan tujuan bersama atau tidak.

Sehingga pada setiap tahapan program, masyarakat tentunya sangat terlibat didalam kegiatan program tersebut, masyarakat sebagai subyek atau pengerak serta penentu keberhasilan suatu program di Desa Mendana Raya, dengan kata lain keterlibatan program dengan partisipasi masyarakat saling mempengaruhi. Selain itu masyarakat juga sebagai pendukung apabila ada suatu program yang akan dijalankan di desanya. Karena jika masyarakat tidak menyetujui atau mendukung suatu program maka program tersebut pastinya tidak akan berjalan.

Selain untuk menumbuhkan sifat partisipatif dalam diri masyarakat dan masyarakat merupakan subyek utama dalam suatu program, keterlibatan partisipasi masyarakat di program juga sebagai pengawas kegiatan. Maksudnya disini yaitu masyarakat harus berpartisipasi aktif karena masyarakat juga memiliki kewajiban untuk mengawasi, mengelola dana bersama yang didapatkan dari dana bantuan program, karena sekarang banyak kasus dana dari program pemerintah yang diselewengkan, Masyarakat bersama dengan aparat desa bersama-sama mengawasi dana anggaran dari suatu program agar tidak diselewengkan oleh pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu keterlibatan antara partisipasi masyarakat terhadap program sangat berhubungan agar nantinya juga timbul transparansi dalam program pembangunan di desa serta tidak adanya kecurigaan antara masyarakat desa dengan aparat desa maupun pengelola program dalam perihal dana anggaran.

Selain itu keterlibatan partisipasi masyarakat terhadap suatu program juga merupakan suatu kesatuan yang ada didalam program pembangunan masyarakat, apabila partisipasi yang diberikan masyarakat tidak maksimal hal itu juga akan berpengaruh ke proses berjalannya program, karena keterlibatan keduanya saling berhubungan, hal ini sesuai apa yang disampaikan.

Keterlibatan partisipasi masyarakat terhadap suatu program selanjutnya yaitu keterlibatan yang mempunyai pengaruh sekali khususnya dalam hal pencapaian tujuan, suatu program pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa kan memiliki tujuan tertentu didalamnya, salah satu tujuannya yaitu memberdayakan masyarakat agar terciptanya kemandirian masyarakat, tujuan yang lain juga membangun lingkungan masyarakat agar terciptanya kesejahteraan masyarakat. Disini keterlibatan masyarakat terhadap suatu program dalam hal pencapaian tujuan sangat berpengaruh, karena masyarakat harus ikut terlibat agar tujuan dan sasaran dari program ini dapat tercapai.

Keterlibatan partisipasi masyarakat terhadap suatu program selanjutnya yaitu mempunyai keterlibatan dalam kegiatan perencanaan program kegiatan, meskipun pelaksanaan program dirancang bagus sedemikian rupa, apabila masyarakat tidak ikut berpartisipasi didalamnya juga

tidak akan bisa berjalan. Program kegiatan yang nantinya dilakukan dalam pelaksanaan pembangunan melalui suatu program juga berasal dari usulan masyarakat mengenai program dan prioritas program yang diinginkan masyarakat yang sudah dibahas sebelumnya dalam tahap perencanaan program melalui kegiatan rapat atau musyawarah. Masyarakat Desa Mendana Raya sendiri yang sehingga keterlibatannya sangat mempengaruhi.

Selain partisipasi masyarakat terlibat dalam proses perencanaan program, atau dalam proses pengusulan program, keterlibatan lain partisipasi masyarakat terhadap program adalah pada tahap pelaksanaan serta evaluasi dan pemanfaatan hasil dari program. Dalam program pemberdayaan masyarakat, partisipasi masyarakat juga terlibat dalam proses pelaksanaan program, selain masyarakat siapa yang bisa melaksanakan program yang telah direncanakan sebelumnya. Selain itu tahapan selanjutnya yaitu evaluasi dan pemanfaatan hasil juga terlibat partisipasi masyarakat didalamnya. Keterlibatan partisipasi masyarakat dalam tahap ini sangat mempengaruhi, mempengaruhi berjalannya program dengan lancar atau tidak, dan mempengaruhi dalam hal menjaga, merawat serta memanfaatkan hasil dari suatu program di desa Mendana Raya. Hasil program pembangunan serta pemberdayaan program memberikan manfaat yang banyak untuk masyarakat Desa Mendana Raya.

Partisipasi masyarakat dengan program merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena dalam program harus ada partisipasi dari masyarakat untuk menjalankan program tersebut. Sehingga apabila partisipasi yang diberikan masyarakat kurang, maka keberhasilan suatu program juga diragukan. Oleh karena itu, dari pihak pemerintahan maupun pemerintah daerah harus bisa menumbuhkan sikap masyarakat yang berpartisipasi.

Suatu program dengan partisipasi masyarakat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena setiap kegiatan pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi serta pemanfaatan hasil dalam suatu program membutuhkan peran serta dan partisipasi masyarakat didalamnya. Apabila masyarakat tidak berpartisipasi secara aktif dan maksimal maka keberhasilan suatu program juga diragukan, karena program yang dijalankan merupakan program dari masyarakat dan bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, karena terdapat hubungan antara partisipasi masyarakat dengan suatu program. Hubungan antara partisipasi masyarakat dengan suatu program yaitu saling mendukung, saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Hasil penelitian yang didapatkan, partisipasi masyarakat dalam hubungan saling mendukung dapat dikatakan rendah, untuk partisipasi masyarakat dalam hubungan saling berhubungan dapat dikategorikan tinggi, dan partisipasi masyarakat dalam hubungan saling mempengaruhi dapat dikatakan sedang. Sehingga hubungan partisipasi masyarakat dengan suatu program dominan yaitu saling berhubungan.

PEMBAHASAN

1. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Pada Suatu Program

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program, dalam hal ini masyarakat berpartisipasi secara aktif. Pelaksanaan kegiatan suatu program di Desa Mendana Raya dilakukan oleh masyarakat secara bersama-sama dengan swadaya dan didukung dengan aparatur desa seperti ketua RT, RW, Tim Pengelola Kegiatan program dan Kepala Desa. Tahap pelaksanaan dapat dilakukan setelah tahap perencanaan selesai dan telah ada dana pengalokasian kegiatan untuk masing-masing RT. Di Desa dapat dilihat dari proses pelaksanaan suatu program itu sendiri, keaktifan masyarakat untuk melaksanakan pekerjaan dengan memberikan kontribusi baik berupa waktu, tenaga, pikiran dan materi untuk menjujung setiap pelaksanaan program pembangunan. Pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, masyarakat bersama aparat desa berpartisipasi secara aktif dan saling membantu sama lain, dan pada saat pelaksanaan kegiatan pembangunan, tidak ada kendala yang berarti, karena didukung dengan swadaya masyarakat sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar.

Partisipasi sebagai keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Partisipasi sebagai keterlibatan dalam proses pembuatan keputusan, pelaksanaan program, memperoleh kemanfaatan, dan mengevaluasi program. Sehingga partisipasi dapat dikatakan sebagai keterlibatan seseorang dalam suatu hal atau program yang harus dikerjakan dan cara mengerjakannya (Totok Mardikanto et al., 2019).

Hal ini diperkuat dengan teori dari Jhon Gaventa dan camilo valderama Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” langsung warga dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan pada lembaga, proses maupun program pemerintahan. Partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan warga Masyarakat (Jhon Gaventa et al., 2001).

Dari penelitian yang dilakukan di desa Mendana Raya, dapat disimpulkan masyarakat berpartisipasi aktif dan antusias dalam pelaksanaan program desa. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat di setiap program desa yang dilaksanakan seperti gotong royong dan sebagainya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Pada Suatu Program

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu Program di Desa Mendana Raya Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur faktor adanya kemampuan, kemauan dan kesempatan masyarakat, dimana masyarakat sadar agar ikut terjun dalam suatu program agar program dapat berjalan dengan baik sehingga dapat menjadikan Desa Mendana Raya

lebih baik lagi yang berdampak dapat membantu melancarkan kehidupan masyarakat sehari-hari. Meskipun masyarakat juga memiliki kepentingan serta kegiatan pribadi masing-masing, masyarakat Desa Mendana Raya mau meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam suatu program.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat antara lain yaitu:

- a. Adanya Kesempatan untuk ikut serta berpartisipasi dalam program di Desa dan menumbuhkan rasa kesadaran dalam dirinya untuk berpartisipasi
- b. Adanya Kemauan untuk mendorong minat diri masyarakat sudah ada niat untuk ikut berpartisipasi dalam suatu program di desa
- c. Adanya Kemampuan yang dimana masyarakat merasa bahwa mereka mampu untuk ikut serta berpartisipasi dalam hal bisa berupa tenaga, pikiran, harta benda dan waktu serta yang lainnya. Kemampuan masyarakat berpartisipasi dalam bentuk tenaga yaitu masyarakat dapat membantu melancarkan program pembangunan seperti ikut gotong royong atau kerja bakti.

Hal ini sama dengan teori dari Ambar Teguh dan Sulistyani yang mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu kesempatan, adanya kemauan dan adanya kemampuan. Faktor adanya kesempatan, yaitu suatu kondisi dimana adanya suasana lingkungan yang disadari oleh seorang warga tersebut bahwa dia berpeluang untuk ikut serta berpartisipasi (Ambar Teguh Sulistyani, 2024).

Dari penelitian yang dilakukan, memang sangat terlihat bahwa masyarakat di desa Mendana Raya yang ikut dalam program desa adalah hanya masyarakat yang berkesempatan hadir (tidak sibuk), karna masyarakat juga mempunyai kesibukan masing-masing.

3. Hubungan antara Partisipasi Masyarakat dengan Program

Hubungan antara partisipasi masyarakat dengan suatu program saling berhubungan, saling mempengaruhi, dan saling mendukung, karena program ini merupakan program yang dapat berjalan apabila masyarakat mau berpartisipasi/berswadaya bersama-sama. Apabila masyarakat enggan untuk ikut serta dalam program ini, maka dapat dipastikan bahwa program ini tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Selain itu keterlibatan partisipasi masyarakat terhadap suatu program juga merupakan suatu kesatuan yang ada didalam program pembangunan masyarakat, apabila partisipasi yang diberikan masyarakat tidak maksimal hal itu juga akan berpengaruh ke proses jalannya program, karena keterlibatan keduanya saling berhubungan, hal ini sesuai apa yang disampaikan. Apabila masyarakat tidak berpartisipasi secara aktif dan maksimal maka keberhasilan suatu program juga diragukan, karena program yang dijalankan merupakan program dari masyarakat dan bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, karena terdapat hubungan antara partisipasi masyarakat

dengan suatu program. Hubungan antara partisipasi masyarakat dengan suatu program yaitu saling mendukung, saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

Hal ini sama dengan teori dari Handayani yang mengatakan bahwa, “partisipasi sebagai keterlibatan orang secara sukarela tanpa tekanan dan jauh dari pemerintah kepentingan eksternal (S. Handayani, 2006). Pendapat ini juga diperkuat dengan teori dari Hiraludin yang mengatakan bahwa “partisipasi sebagai keterlibatan masyarakat secara aktif dalam keseluruhan proses kegiatan, sebagai media penumbuhan kohesifitas antar masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan, dengan judul dampak pengambilan keputusan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa menuju keberlanjutan program di Desa Mendana Raya Kesimpulan yang didapat yaitu: **Pertama**, Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam suatu Program dalam hal ini masyarakat berpartisipasi secara aktif. Partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan program kegiatan di Desa Mendana Raya dilakukan oleh masyarakat secara bersama- sama dengan swadaya dan didukung dengan aparatur desa seperti ketua RT, RW, Tim Pengelola Kegiatan program dan Kepala Desa. Tahap pelaksanaan dapat dilakukan setelah tahap perencanaan selesai dan telah ada dana pengalokasian kegiatan untuk masing-masing RT. di Desa dapat dilihat dari proses pelaksanaan suatu program itu sendiri, keaktifan masyarakat untuk melaksanakan pekerjaan dengan memberikan kontribusi baik berupa waktu, tenaga, pikiran dan materi untuk menunjang setiap pelaksanaan program pembangunan. **Kedua**, Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu Program di Desa Mendana Raya Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur yaitu faktor adanya kemampuan, kemauan dan kesempatan masyarakat, dimana masyarakat sadar agar ikut terjun dalam suatu program agar program dapat berjalan dengan baik sehingga dapat menjadikan Desa Mendana Raya lebih baik lagi yang berdampak dapat membantu melancarkan kehidupan masyarakat sehari-hari. **Ketiga**, Hubungan antara partisipasi masyarakat dengan suatu program saling berhubungan, saling mempengaruhi, dan saling mendukung, karena program ini merupakan program yang dapat berjalan apabila masyarakat mau berpartisipasi / berswadaya bersama-sama. Apabila masyarakat enggan untuk ikut serta dalam program ini, maka dapat dipastikan bahwa program ini tidak akan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistyani. (2024). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dadang Juliantara. (2010). *Pembaruan Desa : Bertumpu Pada Apa Yang Terbawa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Imam Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jhon Gaventa, & Camilo Valderama. (2001). *Partisipasi, Kewarganegaraan, dan Pemerintah Daerah, sebagai pengantar buku Mewujudkan Partisipasi: Teknik Partisipasi Masyarakat Untuk Abad 21*. Jakarta: The British Council.
- Lexy J. Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Milles, B. & A. D. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition*. SAGE Publication, Inc.
- Natalia Niken Eka Wati. (2016). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS)*. Universitas Brawijaya.
- Paulus Hariyono. (2010). *Perencanaan Pembangunan Kota dan Perubahan Paradigma*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetya, T. I. (2008). *Partisipasi dan Legal Draft*. Malang: Wordpress.
- S. Handayani. (2006). *Perlibatan Masyarakat Marginal dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi*. Surakarta: Kompip Solo.
- Salusu J. (2021). *Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: Gerasindo.
- Tesyalom Sembel, Ronny Gosal, & Sofia Pangemanan. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1), 1–11.
- Totok Mardikanto, & Poeworko Soebiato. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Turindra. (2019). *Organisasi Kelompok Tani*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Zaenudin, Z., Harsono, I., & Wahyunadi, W. (2023). Dampak Partisipasi Masyarakat dalam Proses Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RPKDES) Terhadap Tingkat Pembangunan di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Hawalab: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(4), 140–150. doi: 10.57096/hawalab.v2i2.21